



LOKAKARYA - Suasana pembukaan lokakarya upacara adat panggeh temanten gaya Yogya oleh Sekda Aman Yuridijaya, Senin (13/2). Hal ini merupakan bagian dari pelestarian budaya. TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Bangkitkan Lagi Upacara Adat Panggeh Temanten Gaya Yogya

YOGYA, TRIBUN - Dewasa ini, prosesi pernikahan warga masyarakat, khususnya di Kota Yogya, mulai menanggalkan tradisi-tradisi kebudayaannya. Prosesi yang cenderung sederhana, tanpa dibarengi hal-hal berbaur adat pun jadi pilihan paling populer.

Terang saja, Dinas Kebudayaan Kota Yogya merasa resah dengan fenomena tersebut, karena daerahnya sejatinya memiliki upacara adat panggeh temanten paes ageng gaya Yogya. Jika dibiarkan, dikhawatirkan tradisi leluhur itu akan semakin dilupakan dan perlahan menghilang dari peradaban di masa depan.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti, mengatakan, pernikahan sebenarnya tidak sekadar bicara sahnya semata, karena

Yogya punya nilai-nilai budaya dalam proses tersebut. Saat, digelar dengan menerapkan upacara adat panggeh temanten paes ageng gaya Yogya, pernikahan pun praktis lebih sakral.

"Sehingga, kami berharap, bagaimana tata cara itu bisa dijalankan lagi di masyarakat, karena selama ini banyak pernikahan yang dilakukan dengan simpel," urainya, di sela workshop upacara adat panggeh temanten paes ageng gaya Yogya, Senin (13/2) siang.

Dalam kegiatan tersebut, pihaknya menggandeng sekitar 100 peserta workshop, yang berasal dari pelaku industri pernikahan, mulai dari WO (Wedding Organizer) dan lain-lain. Lewat giat tersebut, selain memberikan edukasi, diharapkan, mereka

bisa ikut menyostialisasikan upacara adat panggeh temanten kepada para kliennya.

"Untuk melaksanakan prosesi itu, WO, MC, perias mantan, hingga photographer, semuanya, kan, harus menguasai, agar tata caranya berjalan dengan benar. Sehingga, kami merasa perlu memberi pemahaman kepada para praktisi juga," cetusnya.

Adapun dalam workshop atau lokakarya tersebut dihadirkan deretan nara sumber praktisi pernikahan adat Jawa, mulai dari Listiani Sintawati (Ketua DPC Harpi Melatti Kota Yogya), Faisal Noor Singgih (Paguyuban Pranata Adicara Kota Yogya), serta Prasetyo (praktisi nilai-nilai tradisi dalam upacara pernikahan). (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005